




	IMUNISASI BCG		
	No. Dokumen DIR.01.02.01.003	No. Revisi 01	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Juli 2023	Ditetapkan PJS Direktur  dr. Vinna Taulina, MMR	
Pengertian	Imuniasi adalah pemberian vaksin/imunisasi (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas ( <i>antibody</i> ) sistem imun di dalam tubuh, dalam hal ini BCG ( <i>Bacillus Calmette-Guerin</i> ) merupakan jenis vaksin hidup yang dilemahkan dari <i>strain Mycobacterium Bovis</i> .		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan kekebalan stimulant tubuh terhadap penyakit tuberculose dalam batas-batas tertentu;</li><li>- Pasien mengetahui pentingnya penjelasan tentang manfaat vaksinasi BCG dan risiko bila anak tidak mendapatkan vaksinasi.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : PER-034/DIR/XI/2022 tentang Pedoman Pelayanan Unit Rawat Jalan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perawat melakukan persiapan alat berupa :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Kapas kering</li><li>b. Vaksin BCG</li><li>c. Pelarut vaksin BCG</li><li>d. Sduit 1cc</li><li>e. <i>Needle</i> nomor 24</li><li>f. Bengkok</li><li>g. Sarung tangan bersih</li></ol></li><li>2. Teknis pelaksanaan :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Perawat mengucapkan salam kepada keluarga dan pasien.</li><li>b. Perawat melakukan anamnesa awal dengan mengkaji identitas pasien, keluhan saat ini, riwayat imunisasi sebelumnya, riwayat persalinan, riwayat penyakit/operasi dan riwayat penyakit keluarga.</li><li>c. Perawat melakukan pemeriksaan antopometri.</li><li>d. Dokter melakukan <i>informed consent</i> kepada keluarga pasien terkait tindakan imunisasi yang akan dilakukan.</li></ol></li></ol>		

	IMUNISASI BCG		
	No. Dokumen DIR.01.02.01.003	No. Revisi 01	Halaman 2 / 3
	<p>e. Dokter menjelaskan tanggal kadaluarsa dan kondisi vaksin yang akan diberikan.</p> <p>f. Dokter mengambil pelarut vaksin 1 cc dengan menggunakan spuit 1cc dengan <i>needle</i> nomor 24 .Kemudian dilarutkan dengan 1 vial vaksin BCG hingga benar benar larut.</p> <p>g. Dokter mengambil vaksin dengan menggunakan spuit 1 cc,dengan mengganti terlebih dahulu <i>needle</i> nomor 24 sebanyak 0,5 cc.</p> <p>h. Dokter meluruskan spuit ke atas untuk melihat adanya gelembung udara atau tidak. Bila ada gelembung udara, dokter/perawat akan mengetuk dengan pelan-pelan agar gelembung naik ke atas, lalu dorong udara tadi dengan piston secara perlahan hingga gelembung udara yang terdapat di spuit keluar.</p> <p>i. Perawat membantu untuk memposisikan pasien dengan memegang lengan kanan atas/bokong pasien dengan tangan kiri, bersihkan daerah yang akan disuntik dengan kapas lembab dengan air bersih.</p> <p>j. Perawat membantu untuk meregangkan kulit pasien ke dua arah, menariknya ke atas dengan jari telunjuk dan ke bawah dengan ibu jari tangan kiri. Selama memasukan jarum, kulit harus tetap dalam keadaan datar dan rata sejajar.</p> <p>k. Dokter menyuntikan vaksin BCG dengan cara lubang jarum menghadap ke arah atas, memasukan ke dalam kulit dengan membentuk sudut 15°.</p> <p>l. Dokter mendorong pangkal jarum ke dalam kulit dengan lubang jarum menghadap ke atas.</p> <p>m. Dokter menurunkan pangkal spuit hingga sejajar dengan kulit dan memastikan bahwa ibu jari tangan kiri tidak terletak di bawah spuit.</p> <p>n. Dokter mendorong jarum perlahan-lahan hingga ½ Panjang jarum masuk ke dalam kulit dengan ujung jarum masih terlihat samar-samar di atas.</p>		

	IMUNISASI BCG		
	No. Dokumen DIR.01.02.01.003	No. Revisi 01	Halaman 3 / 3
	<p>o. Dokter mendorong piston dengan ibu jari untuk memasukan vaksin apabila suntikan itu berhasil, maka akan tampak terjadi benjolan dan akan lebih pucat.</p> <p>p. Dokter mengangkat semua jarum.</p> <p>q. Perawat membereskan alat imunisasi.</p> <p>r. Dokter melakukan dokumentasi tindakan melalui EMR dan perawat mencatat di buku imunisasi pasien.</p> <p>s. Dokter dan Perawat mencuci tangan setelah melakukan tindakan.</p>		
Unit Terkait	-		